



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA



**RENCANA STRATEGIS
2013-2017**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda disusun untuk memberikan gambaran umum tentang rencana strategis yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh segenap Civitas Akademika Fakultas Psikologi sesuai dengan Visi, Misi dan keadaan perkembangan fakultas secara umum dalam menghadapi tantangan di era globalisasi yang semakin kompetitif.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Psikologi tahun 2013 – 2017 ini merupakan Renstra yang disusun pertama kali sejak berdirinya Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Renstra ini dirancang untuk menetapkan arah pengembangan Fakultas Psikologi, sehingga tujuan dan sasaran yang akan dicapai lebih terencana dan terarah. Selain itu Renstra juga ditujukan untuk merumuskan program yang lebih berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi Fakultas Psikologi dan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan universitas.

Renstra Fakultas Psikologi tahun 2013 – 2017 ini diharapkan menjadi landasan awal bagi pengembangan Fakultas Psikologi di masa yang akan datang.

Samarinda, 4 Agustus 2013
Dekan

Nuraida Wahyu Sulistyani,
M.Psi., Psikolog

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Keadaan Umum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Sekarang	2
1.3. Visi Fakultas Psikologi UNTAG 1945 Samarinda	9
1.4. Misi Fakutlas Psikologi UNTAG 1945 Samarinda	10
1.5. Tujuan Fakultas Psikologi UNTAG 1945 Samarinda	10
1.6. Sasaran Fakultas Psikologi	10
II. CAPAIAN KINERJA PRODI 2008-2012	
2.1 Pendidikan	12
2.2. Penelitian	13
2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat	13
2.4. Kemahasiswaan	14
2.5. Sarana & Prasarana	15
2.6. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen	15
2.7. Penataan SDM	16
III. ANALISIS SITUASI	
3.1. Isu Strategis	17
3.2. Analisis Internal & Eksternal	17
3.2.1. Bidang Pendidikan	17
3.2.2. Bidang Penelitian	19
3.2.3. Bidang Pengabdian Masyarakat.....	20
3.2.4. Bidang Kemahasiswaan	21
3.2.5. Bidang Sarana & Prasarana	23
3.2.6. Bidang Penataan Kelembagaan & Managemen	25
3.2.7. Bidang Penataan SDM	26
IV. KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN TARGET	
4.1. Kebijakan Dasar dan Program	28
4.2. Rencana Program Dan Target	28
4.2.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik sesuai dengan Baku Mutu Nasional	28
4.2.2. Peningkatan Mutu Managemen dan Sumber Daya	30

4.2.3. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	32
4.2.4. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.....	34
V. UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM.....	35
VI. STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET	
6.1. Strategi Implementasi	45
6.2. Tahap Pencapaian Target Renstra	48
VII. PENUTUP	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda didirikan berdasarkan SK. DIKTI/No.2075/D/T/2008. Sebelum menjadi Fakultas, Program Studi Psikologi berada dalam naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Pada tahun 2013 Program Studi Psikologi telah resmi berdiri sendiri dan menjadi Fakultas Psikologi di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Pada tanggal 14 Februari 2013 Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah terakreditasi dengan nilai C hal ini sesuai dengan SK. BAN-PT No. 051/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013.

Fakultas Psikologi turut berperan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kebutuhan akan ilmu Psikologi mulai dirasakan masyarakat luas dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini. Baik di dalam dunia pendidikan, industri, kesehatan bahkan pemerintahan. Pada intinya lulusan Psikologi mampu bersaing dan ditempatkan dimana saja sesuai kebutuhan. Karena pada hakikatnya selama ada hubungan interpersonal sesama manusia disitulah ilmu Psikologi berperan. Tenaga kerja lulusan dari Fakultas Psikologi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mampu membuka peluang untuk mandiri serta membuka peluang kerja bagi lulusan disiplin ilmu Psikologi lainnya.

Fakultas Psikologi merupakan bagian dari sistem pendidikan yang berada di Kalimantan Timur dan dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Kalimantan Timur. Untuk mewujudkan hal tersebut, Fakultas Psikologi berupaya keras menjawab segala tantangan dengan terus menyempurnakan proses belajar mengajar di Fakultas Psikologi dan mengabdikan diri dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat.

Kelengkapan dalam membangun sistem di Fakultas Psikologi diperlihatkan satu perangkat perencanaan yang terarah dan terkendali sebagai

acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Fakultas Psikologi, hal ini diwujudkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Psikologi.

1.2. Keadaan Umum Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan pembangunan memiliki kelebihan dan kekurangan untuk mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam pembangunan, antara lain adalah :

1.2.1. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan tinggi di Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri dari satu Program Strata Satu (S1) yang berstatus Akreditasi C. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri dari 2 konsentrasi yaitu Psikologi Industri dan Organisasi serta Psikologi Pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, kedepannya Fakultas Psikologi akan membuka konsentrasi baru untuk mengembangkan kompetensi lulusan dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas pada umumnya.

1.2.2. Kondisi Kemahasiswaan

Sampai dengan tahun Tahun Akademik 2012/2013 jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang aktif terdaftar sebanyak 143 mahasiswa. Sedangkan jumlah lulusan pertama Strata Satu dari Fakultas Psikologi sebanyak 23 orang hingga tahun 2013. Lulusan tersebut tersebar di seluruh Indonesia khususnya tersebar di Kalimantan Timur dengan menempati segala bidang pekerjaan.

1.2.3. Kondisi Tenaga Kependidikan dan Dosen

1.2.3.1. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, administrasi 2 orang, pustakawan 1 orang, teknisi 2 orang dan laboran 2 orang. Keadaan tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Daftar Tenaga Kependidikan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2016.

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir		
		S2	S1	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pustakawan	-	-	1
2	Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	-	2	-
3	Laboran	-	2	-
4	Administrasi	-	2	-
Total		-	6	1

Tabel 2. Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2016.

PROGRAM STUDI	AA	L	LK	GB	YP/NON AKADEMIK	JUMLAH
Psikologi	10	0	0	0	0	10
Persentase	100	0	0	0	0	100

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun kepangkatan jabatan akademik. Oleh karena itu pada tahun 2009 tenaga pengajar yang masih berpendidikan S1 diwajibkan untuk menempuh pendidikan lanjut di Strata 2 (Program Magister) yaitu sebanyak 5 orang, dan lulus pada tahun 2011. Sejak tahun 2011 semua dosen pengajar di Fakultas Psikologi minimal pendidikannya adalah S2. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Universitas, bantuan Pemprov maupun BPPS Depdiknas (Beasiswa Dikti). Untuk meningkatkan kualitas dosen, maka pihak fakultas terus berupaya mendorong dan memberikan motivasi kepada semua dosen untuk melanjutkan studi S3 (Doktoral). Adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada Tabel. 2 berikut.

Tabel 3. Keadaan Jumlah Dosen Fakultas Psikologi Yang Sedang Studi Lanjut.

Prodi	Program S2	Program S3
Psikologi	5	0
Jumlah	5	0

1.2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m², dan Kebun Percobaan seluas 10.000 m², di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai 23.160 m² yang terdiri atas:

1.2.4.1. Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar

Sejak berdiri sebagai fakultas, Psikologi sudah menempati gedung sendiri terpisah dengan FISIPOL (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik) yang merupakan induk awal Prodi Psikologi. Keberadaan sarana dan

prasarana administrasi Fakultas Psikologi cukup memadai namun masih membutuhkan banyak pengembangan agar lebih mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ini Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM (Proses Belajar Mengajar) yang ada. Saat ini terdapat 4 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis *white board*, meja dan kursi dosen, kursi kuliah, LCD dan *wireless*. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan sekitar 30 mahasiswa.

Secara umum kegiatan administrasi di Fakultas Psikologi terdiri dari dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Fakultas dan Administrasi di tingkat Prodi. Sampai saat ini kegiatan administrasi yang ada terpusat di Lantai I Fakultas Psikologi, yaitu antara lain:

a. Ruang Administrasi

Kegiatan administrasi di tingkat Fakultas, terdiri dari ruang Dekan, ruang Wakil Dekan, Ketua Prodi, ruang dosen dan administrasi fakultas. Guna mendukung pelaksanaan administrasi dengan baik maka semua ruangan ada dilengkapi dengan AC (*Air Conditioner*), komputer serta di tunjang dengan hotspot internet serta jaringan LAN.

b. Ruang Kuliah

Fakultas Psikologi memiliki 4 ruangan dalam lokal gedung perkuliahan Fakultas Psikologi. Ruangan dilengkapi dengan LCD Projector, kipas angin, whiteboard, kursi lipat, meja dosen dan sarana ruang kelas yang lainnya. Ruang kelas juga berfungsi sebagai ruang seminar dan juga ada ruang seminar khusus yang disediakan oleh Universitas.

Berdasarkan jumlah pemakaian ruangan di Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, untuk saat ini jumlah ruangan yang terpakai oleh Fakultas Psikologi per minggu masih memenuhi syarat daya tampung karena kapasitas ruangan masih menampung jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Dengan demikian berdasarkan estimasi daya tampung ruang kuliah maka sebenarnya Fakultas Psikologi masih dapat menampung jumlah mahasiswa sebanyak 480 orang, sedang jumlah mahasiswa yang ada sampai Tahun Akademik 2012/2013 sebanyak 143 mahasiswa.

Walaupun berdasarkan estimasi daya tampung ruangan masih mencukupi, Fakultas Psikologi tetap berbenah untuk melakukan perawatan dan penambahan ruang kuliah serta ruang dosen karena kedepannya Fakultas Psikologi akan menambah jumlah mahasiswa, jumlah konsentrasi dan juga membuka kelas pagi. Selain itu fasilitas-fasilitas yang mendukung proses perkuliahan kedepannya akan lebih dilengkapi lagi.

c. Ruang Laboratorium

Fakultas Psikologi memiliki Laboratorium yang berfungsi sebagai media untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dibidang Psikologi. Laboratorium Psikologi dipakai dalam bidang Psikodiagnostik, Eksperimen, Faal, Konseling, Analisis Data dan Pengukuran Psikologi. Laboratorium Psikologi dilengkapi dengan peralatan dan fasilitas seperti alat-alat tes Psikologi, instrumen eksperimen, *software* analisis data statistik, ruang praktikum individu dan kelompok, serta ruang konseling yang dilengkapi dengan kamera CCTV.

1.2.4.2. Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan

a. Ruang Baca Fakultas Psikologi

Sebagai sarana penunjang kegiatan perkuliahan, ruang baca ada setahun setelah berdirinya Prodi Psikologi (2009). Ruang baca Fakultas Psikologi sudah menggunakan sistem digital library, dengan jumlah

koleksi kurang lebih 650 buku, khususnya buku-buku ilmu Psikologi. Selain itu perpustakaan juga memiliki koleksi jurnal ilmiah nasional dan international, prosiding, skripsi dan laporan penelitian ilmiah yang lain.

b. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m² dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan Pusat pada tahun 2008 sebanyak 12.994 judul buku dengan 20.115 eksemplar. Perpustakaan Universitas menempati gedung di samping gedung BAAKPSI.

c. Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, maka mulai Tahun Akademik 2011/2012 telah dibangun gedung Laboratorium Kajian Bahasa di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan kewajiban memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi setara TOEFL minimal 400. Kelengkapan sarana pembelajaran tersebut difungsikan bagi seluruh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, termasuk mahasiswa Fakultas Psikologi.

Laboratorium UPT. Komputer yang terdiri dari 30 unit komputer untuk meningkatkan TIK mahasiswa yang terletak dilantai 2 gedung D.

1.2.5. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

1.2.5.1. Ruang Senat dan UKM

Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam menyalurkan minat bakat dan penalaran telah dibangun satu unit gedung baru yang sangat representatif untuk kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Psikologi.

1.2.5.2. Gedung Auditorium

Gedung Auditorium Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berlantai dua dengan luas 1.500 m², yang dilengkapi dengan *sound system* permanen dan AC (*Air Conditioner*) dengan daya tampung 2.500 orang. Gedung auditorium diperuntukkan terutama untuk kegiatan wisuda sarjana, seminar, simposium, olahraga dan festival musik kampus.

1.2.5.3. Mushola Kampus

Sesuai dengan sasaran Fakultas Psikologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, maka dibangun tempat ibadah oleh Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang juga dapat dipergunakan semua *civitas* akademika termasuk Fakultas Psikologi untuk memanfaatkan mushola kampus dan mengingat pada saat ini kegiatan perkuliahan terpusat pada waktu sore dan malam hari, maka guna memudahkan dan memperlancar pelaksanaan ibadah bagi dosen, karyawan dan mahasiswa didirikanlah satu unit mushola bernama Al-Fikri dengan luas bangunan 100 m².

Keberadaan mushola di tengah-tengah lokasi kampus sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan akademis dan non akademis (ekstra kurikuler di lingkungan kampus), karena mushola juga digunakan sebagai Sekretariat UKM Mahasiswa Pencinta Mushola yang seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan baik tentang pengkajian agama maupun kegiatan keilmiah.

1.2.5.4. Tempat Parkir

Salah satu sarana dan prasarana yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di Fakultas Psikologi adalah tempat parkir kendaraan bermotor baik untuk dosen, karyawan maupun mahasiswa. Ada dua tempat parkir di Fakultas Psikologi yaitu :

a. Tempat parkir luar

Tempat parkir luar atau depan kampus Universitas 1945 Samarinda dilengkapi dengan jalan masuk aspal *hotmix* dan dua pos satpam dengan konstruksi paving *block* dan dikelilingi oleh taman bunga dan pohon penayang dengan kapasitas 30 unit mobil dan 100 sepeda motor.

b. Tempat parkir dalam dan taman kampus

Sejalan dengan semakin banyaknya mahasiswa, maka telah dilakukan renovasi dan pelebaran tempat parkir dan taman kampus dengan biaya seluruhnya dari bantuan Pemprov Kaltim melalui Dinas Pekerjaan Umum. Tempat parkir tersebut dilengkapi dengan taman baca (tempat duduk), tempat olahraga dan air mancur. Dengan konstruksi beton cor dan paving *block* dengan daya tampung kurang lebih 100 unit mobil dan 1.000 unit sepeda motor.

Area parkir kendaraan bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Psikologi terletak di lingkungan bangunan Fakultas Psikologi, sehingga mudah diakses bagi seluruh pihak yang ada.

1.3 . Visi Fakultas Psikologi

Pada era globalisasi di segala bidang yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang dimulai dengan AFTA 2010 maka pembangunan pendidikan adalah merupakan kata kunci dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh dinamika di segala bidang maupun dalam setiap tingkat kebutuhan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki **Visi: Menjadi Fakultas Psikologi yang terkemuka di Kalimantan Timur pada tahun 2017**

1.4. Misi Program Studi Psikologi adalah

1. Melaksanakan pendidikan psikologi yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan ilmu psikologi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, komunikatif, kreatif, berjiwa pemimpin dan kewirausahaan.
2. Mengupayakan dan menghasilkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang mempunyai kontribusi pada kemajuan ilmu psikologi dan berorientasi pada individu dan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang bersifat pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan psikologi yang terjadi dalam masyarakat.

1.5. Tujuan Fakultas Psikologi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, komunikatif, kreatif, dan berjiwa pemimpin.
2. Menghasilkan penelitian yang mempunyai kontribusi pada kemajuan ilmu psikologi dan aplikatif pada pemecahan masalah individu maupun masyarakat
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat bersifat pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan psikologi yang terjadi dalam masyarakat

1.6. Sasaran Fakultas Psikologi

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan
2. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian bidang psikologi baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa yang bermanfaat pada kemajuan

ilmu psikologi dan aplikatif pada pemecahan masalah individu maupun masyarakat

3. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berkesinambungan bagi pemecahan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat yang berkaitan dengan ilmu psikologi.

BAB II

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2008 - 2012

Pengembangan Renstra Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 2013-2017 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap realisasi dan kinerja Prodi Psikologi pada tahun 2008-2012. Renstra Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 2013-2017 merupakan renstra yang pertama kali dibuat oleh Fakultas Psikologi sejak resmi berdiri menjadi fakultas. Pada bagian ini digambarkan capaian kinerja Prodi Psikologi berdasarkan laporan program kerja yang dibuat Prodi Psikologi mulai tahun 2008-2012.

2.1 Pendidikan

Sejak berdiri sebagai Prodi Psikologi, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum berbasis isi dengan menganut sistem kredit semester (SKS) terdiri dari 146 sks dengan mata kuliah wajib 126 sks, mata kuliah wajib konsentrasi 14 sks, mata kuliah pilihan bebas 6 sks dan selama periode 2008-2012 sudah dilakukan peninjauan kurikulum setiap dua tahun sekali.

Peningkatan mutu dan kinerja akademik merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada prodi psikologi. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Penyempurnaan kurikulum dilakukan dengan melakukan evaluasi kurikulum dengan tujuan menyelaraskan isi kurikulum dengan capaian kompetensi mahasiswa dan lulusan. Pengembangan standar mutu akademik secara internal dilakukan oleh Gugus Penjamin Mutu Prodi Psikologi dibawah koordinasi UPT Penjaminan Mutu Universitas. Monitoring pembelajaran dilakukan oleh Ketua Prodi sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa pada program S1 dapat terus meningkat dengan rata-rata IPK diatas 3,19. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan dengan meningkatkan pelayanan secara online melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan

pengembangan perkuliahan dengan sistem *e-learning* di Prodi Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda untuk meningkatkan pelayanan dan mutu akademik.

2.2 Penelitian

Prodi Psikologi mulai awal telah mendorong setiap dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan peminatan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Sejauh ini hampir semua dosen sudah memiliki penelitian yang dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak luar. Namun penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen maupun mahasiswa Prodi Psikologi belum memiliki kesempatan untuk mendapatkan dana hibah dari DIKTI. Selain itu masih sedikit penelitian-penelitian dosen yang sudah terpublikasi. Prodi Psikologi juga belum memiliki jurnal yang dikelola untuk mempublikasi penelitian mahasiswa maupun dosen. Beberapa dosen juga menulis buku dan sudah didaftarkan serta memperoleh HAKI.

Dalam upaya meningkatkan mutu penelitian dosen dan mahasiswa telah dilakukan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan metodologi penelitian dan pembuatan penelitian yang bermutu. Selain itu pengembangan penelitian dilakukan dengan menggalang kerjasama dengan berbagai pihak termasuk pihak eksternal sehingga semakin banyak penelitian dosen dan mahasiswa yang dibiayai oleh pihak eksternal.

2.3 Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Prodi Psikologi UNTAG 1945 Samarinda diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan bersinergi dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian masyarakat yang dimaksudkan untuk memberikan sumbangan langsung pada masyarakat luar kampus yang membutuhkan. Prodi Psikologi juga terbuka bagi masyarakat luas untuk ikut memanfaatkan fasilitas yang tersedia baik melalui kerjasama sebagai

mitra atau melalui konsultasi sebagai realisasi pengabdian lembaga pada masyarakat.

Implementasi kebijakan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh prodi psikologi mencakup kegiatan sosialisasi dan psikoedukasi, konseling, intervensi dan pelayanan-pelayanan psikologi lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.4 Kemahasiswaan

Prodi Psikologi mulai awal berdiri berkomitmen untuk menerima satu kelas dengan daya tampung sebanyak 30 mahasiswa mengingat sebagai prodi baru dan berorientasi pada terjaganya kualitas lulusan, meskipun mulai dari awal sudah cukup banyak calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan perbandingan 1:2 yang semakin tahun semakin meningkat.

Prodi Psikologi juga menyiapkan program pembinaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan juga untuk meningkatkan kompetensi serta prestasi mahasiswa. Program rutin yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dikenal dengan nama Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PK2MB) yang dimaksudkan untuk menjelaskan tentang sistem pendidikan, beasiswa, kegiatan kemahasiswaan baik ditingkat universitas maupun fakultas. Pada setiap awal semester mahasiswa mendapatkan bimbingan dan konseling dari dosen pembimbing akademik, selanjutnya pada akhir semester diadakan evaluasi hasil studi yang dicapai mahasiswa, bagi mahasiswa yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan mendapatkan pembinaan secara individual maupun kelompok. Prodi juga melakukan layanan bimbingan karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan.

Prodi Psikologi menyediakan program pembinaan yang meliputi pembinaan *soft skills* dengan memotivasi mahasiswa untuk mengadakan dan mengikuti seperti seminar, workshop dll. Selain itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi bidang minat bakat, bidang keorganisasian mahasiswa, program kreativitas mahasiswa (PKM), *entrepreneurship* mahasiswa dan kegiatan lain yang sejenis. Selama rentang tahun 2008-2012 mahasiswa

psikologi sudah menunjukkan prestasi pada tingkat lokal maupun nasional pada bidang kesenian, olahraga, dan karya ilmiah.

2.5 Sarana dan Prasarana

Sejak awal berdirinya prodi, kesiapan pengelolaan aset dan fasilitas telah dikembangkan. Pada proses pelaksanaannya prodi psikologi telah memiliki gedung perkuliahan yang terdiri dari 4 ruang kelas yang dilengkapi dengan whiteboard, meja dan kursi dosen, kursi kuliah, LCD dan kipas angin. 1 ruang akademik dan 1 ruang dosen. Laboratorium yang dilengkapi dengan alat-alat test psikologi, alat eksperimen, ruang baca yang dilengkapi dengan koleksi buku-buku psikologi dan jurnal-jurnal penelitian maupun penelitian lainnya.

Penambahan kelengkapan sarana dan prasarana dilakukan setiap tahun sesuai mekanisme prosedur dan pengadaan barang yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh universitas dan telah melalui proses satuan audit internal.

2.6 Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Pada tahun 2008, Psikologi masih berupa Prodi yang menginduk pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Penyelenggara unsur tata pamong pada tingkat Prodi mengikuti mekanisme Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda melalui SK Dekan sebagaimana yang tercantum dalam Statuta Universitas. Secara garis besar sebagai berikut Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program Studi dibantu oleh sekretaris Program Studi dan staff akademik Program Studi. Dalam proses pemilihan ketua dan sekretaris jurusan melalui rapat Senat Fakultas. Semua dosen yang memenuhi syarat sebagai pemimpin (sesuai Statuta) dapat mencalonkan diri menjadi ketua dan sekretaris jurusan. Calon terpilih adalah calon yang kredibel, yang mendapatkan suara terbanyak dari Senat, kemudian diajukan kepada Rektor.

Sistem organisasi dan manajemen Prodi Psikologi menyesuaikan dengan Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

2.7 Penataan SDM

Pada tahun 2008 Prodi Psikologi terbentuk belum semua dosen memiliki pendidikan S2, dan untuk memenuhi tuntutan DIKTI bahwa syarat menjadi dosen harus memiliki pendidikan S2, maka pada tahun 2009 sebanyak 5 dosen mengambil pendidikan S2 dan lulus pada tahun 2011. Mulai tahun 2012 secara bertahap mulai dikembangkan pendekatan pengukuran kinerja atau produktivitas dosen yang difokuskan pada kinerja akademik (beban kerja dosen) yang disesuaikan dengan peraturan DIKTI maksimal seorang dosen kepatutan mengajar setara 16 SKS dalam satu semester. Berdasarkan kepada amanat UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen serta Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang dosen secara jelas dinyatakan bahwa tugas utama seorang dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan beban paling sedikit sepadan dengan 12 SKS dan paling banyak 16 SKS pada setiap semester. Yang selanjutnya diatur dalam Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No.48/D3/Kep./1983 tentang beban tugas tenaga pengajar pada Perguruan Tinggi.

Tahun 2011 telah dilakukan sistem revitalisasi sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) untuk meningkatkan kinerja dan layanan baik kepada mahasiswa dan masyarakat UNTAG telah melaksanakan jam kerja mulai pukul 08.00 sampai 16.00 WITA dan juga tetap ada pelayanan sore hari dan malam sampai jam 20.00 WITA. Dan untuk mendukung SIMPEG digunakan juga *finger scan* untuk memantau kehadiran pegawai.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1 Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi oleh Prodi Psikologi adalah kondisi eksternal yang semakin kompetitif, arus globalisasi yang menguat, perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan. Kondisi-kondisi tersebut berdampak secara langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan di Prodi Psikologi UNTAG 1945 Samarinda. Oleh karena itu, yang perlu dipersiapkan Prodi Psikologi adalah berbenah diri untuk menghadapi globalisasi dan menyongsong MEA atau Masyarakat Ekonomi ASEAN yang akan diberlakukan pada awal 2016. Idealnya Prodi Psikologi harus mampu menghadapi era globalisasi untuk bekal menghadapi MEA yang akan datang.

Saat ini merupakan tahun pertama Prodi Psikologi menjadi Fakultas dengan cita-cita menjadi Fakultas Psikologi yang terkemuka di Kalimantan Timur pada tahun 2017. Oleh karena itu, banyak hal yang harus dibenahi untuk mencapai tujuan tersebut. Dimulai dengan mengembangkan sistem pembelajaran, meningkatkan sarana dan prasarana untuk menuju kampus yang modern, penataan kelembagaan dan pengembangan SDM serta peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.2 Analisis Internal dan Eksternal

3.2.1 Pendidikan

3.2.1.1 Kekuatan Internal

- a. Evaluasi kurikulum dengan tujuan menyelaraskan isi kurikulum dengan capaian kompetensi mahasiswa dan lulusan dilakukan secara berkala.
- b. Pengembangan standar mutu akademik secara internal dilakukan oleh Gugus Penjamin Mutu Prodi Psikologi dibawah koordinasi UPT Penjaminan Mutu Universitas.

- c. Rata-rata IPK mahasiswa terus meningkat dengan rata-rata IPK diatas 3,19.
- d. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan secara online Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan pengembangan perkuliahan dengan sistem *e-learning* di Prodi Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- e. Prodi Psikologi memiliki laboratorium Psikologi yang dilengkapi dengan instrumen-instrumen yang mendukung proses belajar mengajar.

3.2.1.2 Kelemahan Internal

- a. Kurikulum yang digunakan masih berbasis isi.
- b. Prodi Psikologi baru memiliki dua peminatan yaitu Psikologi Pendidikan dan Psikologi Industri Organisasi.
- c. Prodi Psikologi telah menerapkan sistem pembelajaran mahasiswa aktif, namun pada pelaksanaannya belum semua dosen menerapkan sistem tersebut.

3.2.1.3 Peluang

- a. Meningkatnya kebutuhan lulusan Psikologi diberbagai bidang dari tahun ke tahun.
- b. Meningkatnya animo lulusan SMA dan sederajat untuk melanjutkan kuliah di bidang Psikologi
- c. Dengan adanya era globalisasi terbuka peluang besar untuk menempatkan lulusan di berbagai lembaga, mengundang lebih banyak mahasiswa asing, *visiting research associates/professors*;
- d. Masih terbukanya peluang untuk menciptakan kurikulum unggulan di program studi.

3.2.1.4 Tantangan

- a. Era globalisasi membuat persaingan di bidang pendidikan akan semakin ketat, karena pesaing tidak hanya dari dalam negeri tetapi juga dari luar
- b. Dibukanya prodi psikologi di universitas lain di wilayah Kalimantan Timur
- c. Terjadinya perkembangan teknologi di era *knowledge-based society* yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan Fakultas Psikologi relatif terbatas untuk dapat mengikutinya
- d. Banyak fakultas psikologi dari dalam maupun dari luar negeri yang memiliki unggulan kurikulum

3.2.2 Penelitian

3.2.2.1 Kekuatan Internal

- a. Adanya sistem yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan mendapatkan dana penelitian dari pihak luar.
- b. Memiliki laboratorium dan instrumen laboratorium yang menunjang penelitian.
- c. Memiliki kerjasama dengan lembaga lembaga tertentu dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.2.2.2 Kelemahan Internal

- a. Penelitian yang dilakukan oleh dosen sudah mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal namun belum pernah mendapatkan dana hibah terutama dari DIKTI
- b. Penelitian yang dilakukan oleh dosen belum semuanya dipublish dalam jurnal

- c. Prodi Psikologi UNTAG 1945 Samarinda belum memiliki jurnal sendiri.

3.2.2.3 . Peluang

- a. Banyaknya kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan instansi diluar dan di dalam negeri baik dalam bidang penelitian maupun pendidikan
- b. Adanya hibah kompetisi, hibah penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk membuka kesempatan kerjasama

3.2.2.4 . Tantangan

- a. Persaingan dengan program studi lain yang serumpun untuk mendapatkan hibah penelitian

3.2.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

3.2.3.1. Kekuatan Internal

- a. Kuantitas pengabdian masyarakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik atas nama dosen maupun atas nama lembaga
- b. Adanya sistem yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan mendapatkan dana penelitian dari pihak luar
- c. Memiliki kerjasama dengan lembaga-lembaga tertentu dalam bidang pengabdian masyarakat

3.2.3.2. Kelemahan Internal

- a. Pada kegiatan pegabdian masyarakat lebih banyak kegiatan yang dilakukan atas nama dosen karena permintaan lembaga luar dibandingkan atas intistusi Prodi Psikologi
- b. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen / mahasiswa sudah mendapatkan sumber dana dari pihak

eksternal namun belum mendapatkan dana hibah terutama dari DIKTI.

- c. Belum banyak kerjasama dengan pihak eksternal dalam skala nasional

3.2.3.3. Peluang

- a. Banyaknya instansi swasta yang membuka kesempatan untuk melakukan kerjasama di bidang pengabdian masyarakat melalui program CSR
- b. Adanya hibah pengabdian masyarakat dari DIKTI maupun instansi lain yang dapat dimanfaatkan untuk membuka kesempatan kerjasama

3.2.3.4. Tantangan

- a. Persaingan dengan program studi lain serumpun yang mengajukan hibah kompetisi dan hibah pengabdian kepada masyarakat

3.2.4 Kemahasiswaan

3.2.4.1. Kekuatan Internal

- a. Jumlah lulusan SMU yang mendaftar ke Prodi Psikologi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, namun tidak semuanya bisa diterima
- b. Rasio dosen dan mahasiswa memadai, kuantitas dan kualitas mahasiswa serta dosen yang cukup baik, membuat prodi psikologi memiliki daya saing tinggi
- c. Tersedia wadah penyaluran minat dan bakat mahasiswa dilembaga kemahasiswaan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan bakat seni, olah raga maupun kerohanian
- d. Memiliki organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas

- e. Selain tersebar di seluruh Kalimantan, sebagian alumni tersebar di wilayah Indonesia yang lain. Rata-rata dari mereka memiliki pekerjaan dan berkecimpung di berbagai bidang kerja

3.2.4.2. Kelemahan internal

- a. Motivasi mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* belum merata dan sebagian mahasiswa kurang pro-aktif meskipun fakultas sudah mendukung mahasiswa dengan mengadakan berbagai kegiatan yang memfasilitasi dan menyediakan wadah pengembangan soft skill
- b. Kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing terutama bahasa Inggris belum memuaskan
- c. Mahasiswa sudah mengikuti PKM dan lomba karya ilmiah namun belum mendapatkan prestasi
- d. Masih sedikit prestasi mahasiswa pada skala nasional maupun internasional

3.2.4.3. Peluang

- a. Semakin banyak dana beasiswa yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak swasta yang peduli pada peningkatan mutu dunia pendidikan.
- b. Banyaknya pelatihan, seminar, workshop diluar proses perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga membantu pengembangan kompetensi mahasiswa
- c. Teknologi yang berkembang semakin memudahkan dalam pencarian informasi terkait psikologi, seperti jurnal atau artikel ilmiah, *handbook*, *teksbook* baik yang berbayar maupun free

- d. Jaringan alumni banyak memberi masukan terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, meningkatkan mutu lulusan dan memberikan saran pengembangan terhadap fakultas

3.2.4.4. Tantangan

- a. Ekspektasi *stakeholder* terhadap kompetensi lulusan semakin tinggi.
- b. Banyaknya pembukaan program studi baru ataupun program studi Psikologi dari universitas lain menyebabkan persaingan semakin ketat
- c. Banyaknya lulusan dari perguruan tinggi lain menjadikan persaingan dalam mencari kerja semakin ketat

3.2.5 Sarana dan Prasarana

3.2.5.1. Kekuatan internal

- a. Memiliki gedung kuliah dengan lokasi yang mudahh dijangkau dan representatif
- b. Memiliki sarana dan prasarana yang cukup mendukung kegiatan belajar mengajar
- c. Memiliki laboratorium Psikologi yang memadai dan menunjang proses belajar mengajar
- d. Penambahan kelengkapan sarana dan prasarana dilakukan setiap tahun sesuai mekanisme prosedur dan pengadaan barang

3.2.5.2. Kelemahan internal

- a. Sebagai besar pembiayaan infrastruktur yang terkait dengan pembangunan gedung masih tergantung pada penerimaan dana dari mahasiswa

- b. Kapasitas masing-masing ruang kelas yang dimiliki tidak terlalu besar hanya menampung 30-40 mahasiswa, dan belum memiliki ruang kelas dengan kapasitas yang lebih besar
- c. Ruang untuk dosen belum ideal karena masih menjadi satu dengan ruang akademik dan luas ruangnya belum sebanding dengan jumlah dosen
- d. Ruang laboratorium masih belum dilengkapi dengan AC sehingga mengurangi kenyamanan pelaksanaan praktikum

3.2.5.3. Peluang

- a. Banyaknya peluang memperoleh dana kompetitive untuk peningkatan sarana dan prasarana baik perangkat keras dan lunak.
- b. Universitas dan fakultas memiliki komitmen untuk menyediakan dana pendamping pada semua kegiatan peningkatan mutu sarana dan prasarana program studi.
- c. Penggunaan sistem informasi sebagai sarana promosi program studi Psikologi agar lebih dikenal di masyarakat baik kalangan akademis / profesional, dunia usaha, maupun masyarakat umum

3.2.5.4. Tantangan

- a. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan cepat dan dinamis menuntut peralatan laboratorium psikologi untuk mengikuti perkembangan IPTEK sehingga memenuhi standar yang baru sesuai dengan kebutuhan
- b. Perubahan dan perkembangan yang cepat dari peralatan penunjang sistem belajar mengajar menuntut untuk selalu dilakukan pemutakhiran peralatan

3.2.6 Penataan Kelembagaan dan Manajemen

3.2.6.1. Kekuatan internal

- a. Merupakan fakultas yang baru berdiri dan pada proses pembentukan struktur organisasi melalui mekanisme yang transparan, adil dan terbuka
- b. Struktur organisasi menggunakan sistem *rightsizing* dengan menyesuaikan kondisi di fakultas

3.2.6.2. Kelemahan internal

- a. Struktur organisasi tidak sama dengan struktur organisasi fakultas lain yang berada di UNTAG1945 Samarinda
- b. Beban kerja pejabat struktural di lingkungan Fakultas Psikologi lebih berat karena kurang seimbang antara beban kerja dengan jumlah personil yang melaksanakan tugas.

3.2.6.3. Peluang

- a. Ketua program studi memiliki akses untuk memberikan pendapat dan pandangan dalam rapat pimpinan di tingkat fakultas ataupun rapat kerja pimpinan (Rakerpim) di universitas
- b. Adanya koordinasi yang baik antara gugus jaminan mutu tingkat fakultas dengan lembaga penjaminan mutu universitas

3.2.6.4. Tantangan

- a. Pemerintah memiliki tuntutan yang semakin banyak kepada program studi dalam hal kualitas pendidikan, pengajaran, maupun persyaratan-persyaratan pendidikan, yang harus dipenuhi oleh dosen maupun pejabat struktural membuat beban tanggung jawab pimpinan program studi maupun fakultas semakin berat.

3.2.7 Penataan SDM

3.2.7.1. Kekuatan internal

- a. Jumlah dosen memenuhi rasio dan semua dosen memiliki pendidikan S2 seperti yang dipersyaratkan oleh DIKTI
- b. Fakultas mendorong dan memfasilitasi setiap dosen untuk mengembangkan keilmuannya sesuai dengan kompetensi masing-masing
- c. Semua dosen dan tenaga akademik berusia muda dan memiliki motivasi dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan fakultas psikologi
- d. Adanya sistem yang mendorong dan memfasilitasi setiap dosen untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S3) baik di dalam negeri maupun di luar negeri
- e. Beberapa dosen berasal dari kalangan praktisi sehingga memiliki ilmu yang lebih aplikatif dan memiliki jejaring yang lebih luas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keilmuan dan fakultas

3.2.7.2. Kelemahan internal

- a. Belum ada dosen yang memiliki pendidikan S3
- b. Belum semua dosen memiliki pangkat akademik dan memiliki sertifikasi dosen

3.2.7.3. Peluang

- a. Tersedianya berbagai beasiswa untuk jenjang S3 sehingga membuka peluang untuk meningkatkan kualifikasi dosen
- b. Kebutuhan akan pakar – pakar psikologi berbagai bidang cukup tinggi baik di Kalimantan Timur maupun di tingkat nasional
- c. Universitas cepat merespon kebutuhan dosen di tingkat fakultas

3.2.7.4. Tantangan

- a. Persaingan dengan program studi yang sejenis untuk mendapatkan dosen-dosen yang berkualitas

BAB IV

KEBIJAKAN, RENCANA PROGRAM, DAN TARGET

4.1. Kebijakan Dasar dan Program

Dalam mencapai cita-cita yang tergambar dalam visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Fakultas Psikologi UNTAG'45 Samarinda mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantaranya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan. Besarnya peluang (*opportunities*) dimanfaatkan dengan baik, sedangkan kelemahan yang bisa menjadi penghambat harus diatasi dan kekuatan yang dimiliki dapat dioptimalkan. Kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, sebab merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran. Berikut kebijakan dan program yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang yang merupakan pokok rencana strategis Fak. Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 2013-2017:

1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik sesuai dengan Baku Mutu Nasional
2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya
3. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
4. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

4.2. Rencana Program Dan Target

4.2.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik sesuai dengan Baku Mutu Nasional

4.2.1.1. Kebijakan ini diwujudkan dalam rencana program

sebagai berikut :

- a. Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik
- b. Program peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum
- c. Program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
- d. Program pengembangan kultur akademik yang kondusif

- e. Program pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

4.2.1.2. Indikator ketercapaian realisasi program-program

- a. Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik
 - 1) Program studi terakreditasi B
 - 2) Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 75%
 - 3) Menjadi program studi yang unggul di Kalimantan
- b. Program peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum
 - 1) Minimal 85% alumni bekerja dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan profesi psikologi.
 - 2) Presentase waktu tunggu lulusan sebelum bekerja < 6 bulan sebesar 85%.
 - 3) Lebih dari 85 % lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0
- c. Program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
 - 1) Dosen melanjutkan studi S3 minimal 2 dosen tetap
 - 2) Minimal 60 % dosen tetap mendapatkan sertifikasi dosen
 - 3) 30% dosen tetap bersertifikasi profesi
 - 4) 100% dosen menjadi anggota organisasi profesi.
- d. Program pengembangan kultur akademik yang kondusif
 - 1) Minimal 90% dosen penyelenggaraan perkuliahan di atas standart proses
 - 2) Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus
 - 3) Minimal 95 % kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa
- e. Program pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

- 1) Minimal 85% proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- 2) Minimal 90% dosen sudah memanfaatkan *e learning*

4.2.2. Peningkatan Mutu Managemen dan Sumber Daya

4.2.2.1. Kebijakan ini diwujudkan dalam rencana program sebagai berikut :

- a. Program peningkatan mutu kinerja bidang managemen SDM, keuangan, sarana dan prasarana dan kegiatan lain yang efisien, transparan dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik
- b. Program penerapan sistem informasi managemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem managemen informasi untag yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- c. Program peningkatan standart mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standart nasional untuk memenuhi kebutuhan managemen dan *stakeholder*
- d. Program peningkatan mutu atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas
- e. Program penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmmen dan /atau penugasan dosen secara terstandart

4.2.2.2. Indikator ketercapaian realisasi program-program

- a. Program Peningkatan mutu kinerja SDM bidang keuangan, sarana prasarana, dan kegiatan lain yang efisien, transparan dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik
 - 1) Semua SDM dalam bidang keuangan, sarana prasarana dan kegiatan lain memiliki kompetensi memiliki kompentensi sesuai bidang kerjanya

- 2) Minimal 75 % penyelenggaraan kegiatan SDM, keuangan, sarana prasarana dan kegiatan lain menerapkan prinsip *good faculty governance*
- b. Program penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi Untag yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi
 - 1) Semua SDM dalam bidang keuangan, sarana prasarana menguasai sistem manajemen berbasis ICT
 - 2) Sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, sarana)
 - c. Program peningkatan standart mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standart nasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan *stakeholder*
 - 1) Memiliki SOP yang baku dalam setiap bidang kegiatan
 - 2) Terbangun pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, sarana/ICT)
 - d. Program peningkatan mutu atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas
 - 1) Minimal 80% unit mencapai rasio standart antara sumberdaya yang tersedia dengan kebutuhan layanan
 - 2) 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya
 - 3) Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%
 - 4) Kapasitas ICT meningkat 40%
 - 5) Kapasitas sumberdaya keuangan meningkat 35%
 - e. Program penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan /atau penugasan dosen secara terstandar
 - 1) Mekanisme rekrutmen diterapkan sesuai dengan standart

- 2) Seluruh calon dosen atau tenaga kerja yang diterima harus memenuhi standart mutu yang ditetapkan

4.2.3. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

4.2.3.1. Kebijakan ini diwujudkan dalam rencana program sebagai berikut

- a. Program pengembangan kelompok penelitian (*research group*) dan pusat kajian
- b. Program peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan
- c. Program peningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional
- d. Program peningkatan budaya meneliti dan pengabdian masyarakat melalui hibah kompetisi

4.2.3.2. Indikator ketercapaian realisasi program-program

- a. Program pengembangan kelompok penelitian (*research group*) dan pusat kajian
 - 1) Minimal setiap tahun setiap dosen memiliki kegiatan penelitian kelompok baik dengan sesama dosen maupun dengan mahasiswa
- b. Program peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan
 - 1) Minimal 75 % kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat bekerjasama dan dibiayai oleh intituasi luar.
- c. Program peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional

- 1) Minimal setiap tahun setiap dosen memiliki penelitian yang dipublikasi dalam jurnal nasional, dalam seminar nasional
 - 2) Terdapat penelitian dosen/mahasiswa yang dipublikasi dalam jurnal internasional
- d. Program peningkatan budaya meneliti dan pengabdian masyarakat melalui hibah kompetisi
- 1) Terdapat dosen/mahasiswa yang mendapatkan dana hibah kompetisi setiap tahun

4.2.4. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

4.2.4.1. Kebijakan ini diwujudkan dalam rencana program sebagai berikut :

- a. Program peningkatan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan Mahasiswa
- b. Program pengembangan kelembagaan Kemahasiswaan
- c. Program pengembangan kesejahteraan mahasiswa

4.2.4.2. Indikator ketercapaian realisasi program-program

- a. Program peningkatan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan Mahasiswa
 - 1) Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa untuk tingkat nasional
 - 2) Meningkatnya kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan dan diikuti oleh mahasiswa
- b. Program pengembangan kelembagaan Kemahasiswaan
 - 1) Tertatanya organisasi kemahasiswa
 - 2) Terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan
- c. Program pengembangan kesejahteraan mahasiswa

- 1) Terbentuknya unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (*career development centre*) ;
- 2) Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lain

BAB V

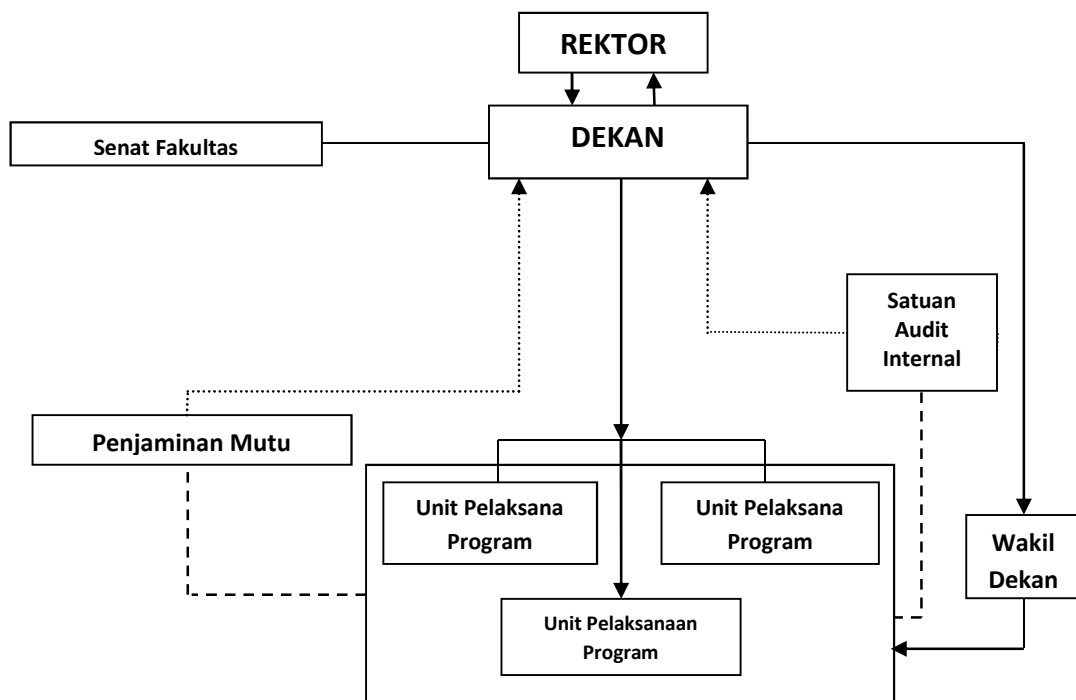
UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk menjamin keterlaksanaan setiap kebijakan dan program, maka monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan merupakan bagian paling penting (esensial) dan tak terpisahkan dari Renstra Fakultas Psikologi 2013 – 2017. Unit – unit akademik dan unit fungsional harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program dan anggaran serta implementasi program dilakukan melalui koordinasi antara unit – unit pelaksana dengan Biro Administrasi Umum (BAU) bersama dengan Biro Keuangan (BK).

Monitoring dan pelaporan penggunaan anggaran dilakukan oleh unit satuan penjaminan mutu (SPM) tingkat fakultas, sedangkan satuan audit akademik dilaksanakan oleh UPT penjaminan mutu akan berperan melakukan audit keuangan secara internal. Dalam implementasi renstra senat fakultas akan memberikan arahan berkaitan dengan kebijakan akademik dan memberikan arahan yang berkaitan dengan integritas moral dan etika.

Implementasi berbagai kebijakan Renstra Fakultas Psikologi 2013 – 2017 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk rencana anggaran dan kegiatan tahunan (RKAT) dalam implementasinya dengan dibuatnya RAB (Rencana Anggaran Belanja) per semester dan selanjutnya akan dilaksanakan setiap tahun. Implementasi RKAT merupakan upaya untuk mencapai target renstra Fakultas Psikologi secara bertahap. Ketercapaian target tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan fakultas yang akan disampaikan kepada Rektor dan Yayasan.

Secara sistematis strategi pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan implementasi pelaksanaan Renstra Fakultas Psikologi akan dilakukan skema pada gambar dibawah ini:



Tabel 5.1. Unit Pelaksana yang Relevan dengan program-program Renstra

No	Kebijakan, Program dan Target	Unit Pelaksana yang Relevan			Keterangan
		Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik sesuai dengan Baku Mutu Nasional				
a.	Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik				
	1) Program studi terakreditasi B	SPM	✓	✓	
	2) Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 75%	SPM	✓	✓	
	3) Menjadi program studi yang unggul di Kalimantan	SPM	✓	✓	
b.	Program peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum				
	1) Minimal 85% alumni bekerja dalam berbagai	SPM	✓	✓	

		bidang yang berkaitan dengan profesi psikologi.				
		2) Presentase waktu tunggu lulusan sebelum bekerja < 6 bulan sebesar 85%.	SPM	✓	✓	
		3) Lebih dari 85 % lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0	SPM	✓	✓	
	c.	Program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan				
		1) Dosen melanjutkan studi S3 minimal 2 dosen tetap	SPM	✓	✓	
		2) Minimal 60 % dosen tetap mendapatkan sertifikasi dosen	SPM	✓	✓	
		3) 30% dosen tetap bersertifikasi profesi	SPM	✓	✓	
		4) 100% dosen menjadi anggota organisasi profesi	SPM	✓	✓	
	d.	Program pengembangan kultur akademik yang kondusif				
		1) Minimal 90% dosen penyelenggaraan perkuliahan di atas standart proses	SPM	✓	✓	
		2) Semua kegiatan perkuliahan	SPM	✓	✓	

		terselenggara sesuai dengan silabus				
		3) Minimal 95 % kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa	SPM	✓	✓	
	e.	Program pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi				
		1) Minimal 85% proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	SPM	✓	✓	
		2) Minimal 90% dosen sudah memanfaatkan <i>e learning</i>	SPM	✓	✓	
2		Peningkatan Mutu Managemen dan Sumber Daya				
	a.	Program peningkatan mutu kinerja bidang managemen SDM, keuangan, sarana dan prasarana dan kegiatan lain yang efisien, transparan dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik				

	1) Semua SDM dalam bidang keuangan, sarana prasarana dan kegiatan lain memiliki kompetensi memiliki kompetensi sesuai bidang kerjanya	SPM	✓	✓	
	2) Minimal 75 % penyelenggaraan kegiatan SDM, keuangan, sarana prasarana dan kegiatan lain menerapkan prinsip <i>good faculty governance</i>	SPM	✓	✓	
b.	Program penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi Untag yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi				
	1) Semua SDM dalam bidang keuangan, sarana prasarana menguasai sistem manajemen berbasis ICT	SPM	✓	✓	

	2) Sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, sarana)	SPM	✓	✓	
c.	Program peningkatan standart mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standart nasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan <i>stakeholder</i>				
	1) Memiliki SOP yang baku dalam setiap bidang kegiatan	SPM	✓	✓	
	2) Terbangun pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, sarana/ICT)	SPM	✓	✓	
d.	Program peningkatan mutu atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas				
	1) Minimal 80% unit mencapai rasio standart antara sumberdaya yang	SPM	✓	✓	

		tersedia dengan kebutuhan layanan				
		2) 90 % sumberdaya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya	SPM	✓	✓	
		3) Kapasitas sumberdaya fasilitas/sarana meningkat 30%	SPM	✓	✓	
		4) Kapasitas ICT meningkat 40%	SPM	✓	✓	
		5) Kapasitas sumberdaya keuangan meningkat 35%	SPM	✓	✓	
	e.	Program penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan /atau penugasan dosen secara terstandart				
		1) Mekanisme rekrutmen diterapkan sesuai dengan standart	SPM	✓	✓	
		2) Seluruh calon dosen atau tenaga kerja yang diterima harus memenuhi standart mutu yang ditetapkan	SPM	✓	✓	

3	Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat					
	a	<p>Program pengembangan kelompok penelitian (<i>research group</i>) dan pusat kajian</p> <p>Minimal setiap tahun setiap dosen memiliki kegiatan penelitian kelompok baik dengan sesama dosen maupun dengan mahasiswa</p>	SPM	✓	✓	
	b	<p>Program peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan</p>				
		<p>Minimal 75 % kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat bekerjasama dan dibiayai oleh intituasi luar.</p>	SPM	✓	✓	

	c	Program peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional				
		1) Minimal setiap tahun setiap dosen memiliki penelitian yang dipublikasi dalam jurnal nasional, dalam seminar nasional	SPM	✓	✓	
	2) Terdapat penelitian dosen/mahasiswa yang dipublikasi dalam jurnal internasional	SPM	✓	✓		
	d	Program peningkatan budaya meneliti dan pengabdian masyarakat melalui hibah kompetisi				
		Terdapat dosen/mahasiswa yang mendapatkan dana hibah kompetisi setiap tahun	SPM	✓	✓	
4		Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan				
	a	Program peningkatan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan Mahasiswa				
		1) Meningkatnya raihan juara dalam berbagai	SPM	✓	✓	

		kompetensi kreativitas mahasiswa untuk tingkat nasional				
		2) Meningkatnya kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan dan diikuti oleh mahasiswa	SPM	✓	✓	
	b	Program pengembangan kelembagaan Kemahasiswaan				
		1) Tertatanya organisasi kemahasiswa	SPM	✓	✓	
		2) Terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	SPM	✓	✓	
	c	Program pengembangan kesejahteraan mahasiswa				
		1) Terbentuknya unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (<i>career development centre</i>)	SPM	✓	✓	
		2) Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya	SPM	✓	✓	

BAB VI

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET

6.1. Strategi Implementasi

Berdasarkan Visi Fakultas Psikologi yaitu menjadi Fakultas Psikologi yang terkemuka di Kalimantan Timur pada tahun 2017, Fakultas Psikologi berupaya menjadikan fakultas yang minimal sejajar dengan fakultas lain yang ada di Kalimantan, mengingat Fakultas Psikologi merupakan fakultas baru. Ini sebagai pijakan bagi Fakultas Psikologi untuk menjadikan dirinya sebagai fakultas kelas nasional dalam bidang pendidikan penelitian dan pengabdian. Sejalan dengan cita-cita ini dalam kurun waktu 2013-2017, kinerja akademik penelitian dan pengabdian masyarakat ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Untuk mencapai kondisi ini, Fakultas Psikologi akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut :

- 1 Menata manajemen fakultas dan kelembagaan agar menjadi mapan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat
- 2 Menetapkan kebijakan dan program-program peningkatan mutu kinerja akademik sesuai dengan baku mutu nasional, mutu manajemen dan sumber daya, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan

Wujud dari penerapan strategi ini diperlihatkan pada skema berikut:

Tahun	Managemen	Kelembagaan		Akademik, Penelitian, Abdimas Serta Aplikasinya
2017	Penguatan <i>good Faculty governance</i> , sistem karir dan insentif pegawai	Organisasi fakultas yang tertata, fungsional, dan menunjukkan daya dukung yang tinggi terhadap kinerja,	⇒	Peningkatan di bidang pendidikan melalui pencapaian prestasi akademik, penelitian, abdimas serta aplikasinya pada

		penelitian dan abdimas		tingkat nasional
2016	Penguatan <i>good faculty governance</i> dan penerapan sistem karir, dan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi aturan yang relevan, peningkatan kualitas fakultas dan berprestasi	⇒	Pencapaian prestasi akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya pada tingkat regional
2015	Pemantapan <i>good faculty governance</i> , penerapan sistem karir, dan pengembangan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan dan peningkatan kualitas program fakultas	⇒	Pemantapan prestasi akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya
2014	Penerapan sistem informasi manajemen, peningkatan kapasitas SDM, dan pengembangan sistem karir	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan	⇒	Penataan mutu kinerja akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya
2013	Penataan sistem informasi manajemen dan peningkatan SDM	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan sinkronisasi program fakultas	⇒	Penataan mutu kinerja akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya

dalam melaksanakan berbagai kebijakan RENSTRA 2013-2017, seluruh komponen fakultas harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*) Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pencapaian kinerja paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal dengan pencapaian target kerja baik di unit kerja masing-masing dan tingkat fakultas.
2. Kesejawatan (*collegialism*) Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.
3. Keterbukaan, kejujuran, dan kepercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*) penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam menyelenggarakan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.
4. Keberimbangan (*proportionateness*) Fokus kebijakan, program, dan aktivitas, dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan pengembangan infrastruktur fakultas, pengembangan unit akademik dan non-akademik,

maupun pengembangan sumber daya manusia bidang akademik dan non-akademik.

PRINSIP-PRINSIP DALAM IMPLEMENTASI

- a. Profesionalisme (*professionalism*)
- b. Kesejawatan (*collegialism*)
- c. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)
- d. Keberimbangan (*proportionateness*)

Prinsip tersebut diharapkan menjadikan kehidupan kampus yang berwawasan global tapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal dengan sumberdaya yang dapat bekerja secara professional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip kelembagaan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan serta disesuaikan kondisi lingkungan setempat.

6.2. Tahap Pencapaian Target Renstra

Target renstra secara bertahap akan dicapai melalui implelementasi Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang disederhanakan dengan RAB persemester setiap target tahunan RENSTRA 2013-2017 diperlihatkan pada *tabel 6.1* .

Tabel 6.1. Target Capaian Tahunan Program-Program Renstra 2013-2017

No	Kebijakan, Program dan Target	Target Capaian Pada Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik sesuai dengan Baku Mutu Nasional					
	a. Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik					
	1) Program studi terakreditasi B	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Pengiriman borang
	2) Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 75%	Persiapan	Persiapan	50%	65%	75%
	3) Menjadi program studi yang unggul di Kalimantan	Persiapan	Persiapan	65%	85%	100%
	b. Program peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum					
	1) Minimal 85% alumni bekerja dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan profesi psikologi.	Persiapan	50%	65%	75%	85%
	2) Presentase waktu tunggu lulusan sebelum bekerja < 6 bulan sebesar 85%.	Persiapan	50%	65%	75%	85%
	3) Lebih dari 85 % lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0	50%	60%	70%	85%	85%

c.	Program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan						
	3) Dosen melanjutkan studi S3 minimal 2 dosen tetap	Persiapan	Persiapan	2 dosen	2 dosen	2 dosen	
	4) Minimal 60 % dosen tetap mendapatkan sertifikasi dosen	Persiapan	Persiapan	20% dosen	40% dosen	60% dosen	
	5) 30% dosen tetap bersertifikasi profesi	Persiapan	Persiapan	30% dosen	30% dosen	30% dosen	
	6) 100% dosen menjadi anggota organisasi profesi	50% dosen	80% dosen	80% dosen	100% dosen	100% dosen	
d.	Program pengembangan kultur akademik yang kondusif						
	1) Minimal 90% dosen penyelenggaraan perkuliahan di atas standart proses	60%	70%	80%	90%	90%	
	2) Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus	60%	70%	80%	90%	90%	
	3) Minimal 95 % kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa	60% dinilai baik	70% dinilai baik	80% dinilai baik	90% dinilai baik	90% dinilai baik	

	e.	Program pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi						
		1) Minimal 85% proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Persiapan	Persiapan	60%	70%	85%	
		2) Minimal 90% dosen sudah memanfaatkan e-learning	Persiapan	Persiapan	60%	70%	90%	
2		Peningkatan Mutu Managemen dan Sumber Daya						
	a.	Program peningkatan mutu kinerja bidang managemen SDM, keuangan, sarana dan prasarana dan kegiatan lain yang efisien, transparan dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik						
		1) Semua SDM dalam bidang keuangan, sarana prasarana dan kegiatan lain memiliki kompetensi memiliki kompetensi sesuai bidang kerjanya	Persiapan		60%	70%	85%	100%
		2) Minimal 75 % penyelenggaraan kegiatan SDM, keuangan, sarana prasarana dan kegiatan lain menerapkan prinsip <i>good faculty gonvernance</i>	Persiapan	Sosialisasi	50%	60%	75%	

b.	Program penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi Untag yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi					
	1) Semua SDM dalam bidang keuangan, sarana prasarana menguasai sistem manajemen berbasis ICT	Persiapan	60%	70%	85%	100%
	2) Sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, sarana)	Persiapan	Sosialisasi	50%	70%	80%
c.	Program peningkatan standart mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standart nasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan <i>stakeholder</i>					
	1) Memiliki SOP yang baku dalam setiap bidang kegiatan	Persiapan	60%	70%	85%	100%
	2) Terbangun pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, sarana/ICT)	Persiapan	60%	70%	85%	100%

d.	Program peningkatan mutu atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas					
	1) Minimal 80% unit mencapai rasio standart antara sumberdaya yang tersedia dengan kebutuhan layanan	40%	50%	60%	70%	80%
	2) 90 % sumberdaya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya	50%	60%	70%	80%	90%
	3) Kapasitas sumberdaya fasilitas/sarana meningkat 30%	Rencana pengembangan	Meningkat 5%	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 30%
	4) Kapasitas ICT (teknologi, informasi, komunikasi) meningkat 40%	Rencana pengembangan	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 30%	Meningkat 40%
	5) Kapasitas sumberdaya keuangan meningkat 35%	Rencana pengembangan	Meningkat 10%	Meningkat 15%	Meningkat 25%	Meningkat 35%

e.	Program penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan /atau penugasan dosen secara terstandart					
	1) Mekanisme rekrutmen diterapkan sesuai dengan standart.	Memiliki model dan mekanisme rekrutmen calon dosen	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen melalui TPA, Psikotes, dan Micro-teaching	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen melalui TPA, Psikotes, dan Micro-teaching	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmm en calon dosen melalui TPA, Psikotes, Micro-teaching, dan Bahasa inggris	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen melalui TPA, Psikotes, dan Micro-teaching.
	2) Seluruh calon dosen atau tenaga kerja yang diterima harus memenuhi standart mutu yang ditetapkan.	Merancang standart mutu dosen	Menerapkan standart mutu dosen dalam perekrutian dosen	Calon yang diterima memenuhi standart mutu	Seluruh dosen memenuhi standart mutu	Seluruh dosen memenuhi standart mutu

3	Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat					
a	Program pengembangan kelompok penelitian (<i>research group</i>) dan pusat kajian					
	Minimal setiap tahun setiap dosen memiliki kegiatan penelitian kelompok baik dengan sesama dosen maupun dengan mahasiswa	Merancang penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan visi misi	Menerapkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan visi misi	Mem-bentuk kelompok penelitian dan pengabdian masyarakat	Melibat-kan mahasiswa dalam kelompok penelitian dan pengabdian masyarakat	Menghasil-kan penelitian maupun pengabdian masyarakat secara berkesinam-bungan
b	Program peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan					
	Minimal 75 % kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat bekerjasama dan dibiayai oleh intituasi luar.	30%	40%	55%	65%	75%

c	Program peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional					
	1) Minimal setiap tahun setiap dosen memiliki penelitian yang dipublikasi dalam jurnal nasional, dalam seminar nasional	30%	40%	55%	65%	75%
	2) Terdapat penelitian dosen/mahasiswa yang dipublikasi dalam jurnal internasional	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan
d	Program peningkatan budaya meneliti dan pengabdian masyarakat melalui hibah kompetisi					
	Terdapat dosen/mahasiswa yang mendapatkan dana hibah kompetisi setiap tahun	Mengikuti kompetisi dana hibah setiap tahun	Men-dorong semua dosen dan mahasiswa mengikuti kompetisi dana hibah setiap tahun	Meningkatkan kuliatas penelitian dan abidimas untuk kompetisi dana hibah setiap tahun	Buat review dan evaluasi penelitian yang tidak lolos dana hibah dan penelitian yang akan mengikuti dana hibah	Meningkatkan pelatihan-pelatihan pembuatan proposal penelitian

4		Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan					
	a	Program peningkatan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan Mahasiswa					
		1) Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa untuk tingkat nasional	Persiapan	Meningkat 20%	Meningkat 35%	Meningkat 50%	Meningkat 75%
		2) Meningkatnya kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan dan diikuti oleh mahasiswa	Persiapan	Meningkat 35%	Meningkat 50%	Meningkat 75%	Meningkat 100%
	b	Program pengembangan kelembagaan Kemahasiswaan					
		1) Tertatanya organisasi kemahasiswa	50%	60%	70%	80%	100%
		2) Terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	50%	60%	70%	80%	90%
	c	Program pengembangan kesejahteraan mahasiswa					
		1) Terbentuknya unit pengembangan karir pada fakultas (<i>career development centre</i>)	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Terbentuk pengembangan karir	Terbentuk pengembangan karir
		2) Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya	Meningkat 20%	Meningkat 35%	Meningkat 50%	Meningkat 75%	Meningkat 90%

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2013-2017 merupakan upaya fakultas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Fakultas sebagai fakultas yang mandiri dan unggul dalam bidang pendidikan baik regional dan nasional. Target pengembangan program pada periode 2013-2017 adalah menjadikan Fakultas Psikologi sebagai fakultas yang bermutu tinggi sehingga menjadikan Fakultas Psikologi yang terpadang dikawasan Kalimantan dan Nasional dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Psikologi ini merupakan Rencana Strategis (Renstra) pertama Fakultas Psikologi sejak menjadi Fakultas yang mandiri, merupakan kesinambungan cita-cita menjadifakultas yang bermutu dan mandiri, baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aplikasinya.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Psikologi 2013-2017 harus dijabarkan menjadi rencana operasional. Dengan demikian fakultas dan prodi akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik dan unggul, juga dapat bersama-sama menjadikan sinergi untuk mencapai visi dan misi fakultas.

Apabila terjadi perubahan di lingkungan universitas dan fakultas yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan kebijakandan program yang telah dirumuskan maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan melalui rapat pimpinan dengan dosen serta sivitas akademika Fakultas Psikologi

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis (Renstra) sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya yang sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan fakultas, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Seluruh sivitas akademika Fakultas

Psikologi menjalankan tugas dengan lurus untuk mencapai cita-cita yang telah dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) ini, yaitu dengan bekerja keras dan berkomitmen untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok fungsi masing-masing unit kerja, yang selanjutnya menjadi satu cita-cita fakultas.

Oleh karena itu untuk mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2013-2017, dengan baik diperlukan kerjasama civitas akademika fakultas dan dukungan kerjasama oleh pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang Psikologi.

Samarinda, 4 Agustus 2013

Dekan

Nuraida Wahyu Sulistyani,

M.Psi., Psikolog